

## ABSTRAKSI

Penelitian ini berlatar belakang karena banyaknya fenomena yang berhubungan dengan keluarga yang anggotanya dalam artian suami dan istri, yang sama-sama bekerja. Dari latar belakang penelitian ini, rumusan masalah adalah bagaimana strategi komunikasi manajemen konflik pada pasangan suami-istri yang sama-sama bekerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Yang menjadi objek penelitian pada penelitian ini adalah pasangan suami-istri yang sama-sama bekerja dan pernah mengalami konflik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *case study* yang sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara mendalam untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, dengan pedoman interview dan menggunakan tape recorder untuk merekam hasil wawancara, kemudian dianalisis untuk menjawab pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini dari hasil wawancara, data yang diperoleh berbentuk narasi akan di buat ke dalam sebuah transkrip wawancara yang dibentuk tulisan yang rinci mengenai apa yang dilihat dan di dengar baik secara langsung maupun dari hasil rekaman.

Perkawinan dapat diartikan sebagai suatu ikatan lahir dan batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami-istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) baru. Dalam sebuah hubungan perkawinan tidak terelakkan oleh konflik. Salah satu faktor terjadinya konflik yaitu pekerjaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah pekerjaan juga dapat menjadi penyebab timbulnya konflik seperti yang dialami pasangan suami-istri yang menjadi informan dalam penelitian ini, mereka memiliki beragam latar belakang yang berbeda sehingga konflik yang dilami antar pasanganpun juga berbeda-beda. Ketika peneliti menanyakan tentang topik yang di angkat dalam penelitian ini, pasangan suami-istri yang menjadi informan mengaku memiliki konflik tentang pekerjaan dalam kehidupan pernikahannya. Beberapa pasangan suami-istri yang menjadi informan mengaku pihak istri merasa suami kurang mengerti dirinya karena sudah lelah dengan pekerjaannya tapi masih harus mengurus pekerjaan rumah, sedangkan pihak suami menuntut agar sang istri meskipun bekerja juga tetap mencurahkan perhatian terhadap dirinya dan anak-anaknya serta tetap menjalankan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga dengan tetap menyelesaikan pekerjaan rumah dan strategi yang digunakan untuk menyelesaikan konflik tersebut salah satunya adalah **Force and talk**.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ditemukan adanya konflik yang terjadi pada pasangan suami-istri yang sama-sama bekerja, yaitu: Adanya ketidakpuasan dan harapan-harapan yang tidak terpenuhi, kurangnya komunikasi, Kurangnya waktu, Kurangnya perhatian, Kurangnya pengertian. Agar konflik tidak berkepanjangan memang dibutuhkan komunikasi, agar pasangan bisa lebih terbuka terhadap apa yang dirasakan.

Keywords : *perkawinan, konflik, strategi manajemen konflik*